



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL "9 MATAHARI" KARYA ADENTA SEBAGAI MATERI AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XII



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZA VILTA SARI
NIM 11811123283

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL "9 MATAHARI"
KARYA ADENTA SEBAGAI MATERI AJAR
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
TINGKAT SMA KELAS XII**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**RIZA VILTA SARI
NIM 11811123283**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kelas Xii*, yang ditulis oleh Riza Vilta Sari Nim 11811123283, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1444 H
29 Desember 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalam, M.Pd
NIP: 196604101993031005

Vera Sardila, M.Pd
NIP: 197402152007012024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:
ialah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas Xii*, yang ditulis oleh Riza Vilta Sari Nim 11811123283, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1445H/11 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1445 H

11 Januari 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd

Penguji IV

Dr. H. Martius, M. Hum

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

KA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Vilta Sari
 NIM : 11811123283
 Tempat /Tgl.Lahir : Pulau Sipan/ 2 Februari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel “9 Matahari” Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Riza Vilta Sari

NIM. 11811123283



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel 9 Matahari karya Adenita sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas XII SMA” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Ayahanda tercinta Deman dan Ibunda tercinta Siti Haris yang senantiasa selalu mendo'akan dan memberikan dukungan, dan terima kasih telah banyak bekorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kepada suami terkasih Depri Septiawan yang senantiasa memberikan motivasi serta dukungan baik materil maupun moril. Kakanda tersayang Mubar, Dewita, Wahidin, S.Ip, dan Anda Wahyuni yang selalu memberikan dukungan dan juga inspirasi, selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof.Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nursalim, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia beserta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia akultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Vera Sardila, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.

Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosendosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Teristimewa kepada harta yang paling berharga kedua orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu Ayahanda Deman dan Ibunda Siti Haris.. Terima kasih selalu sabar, dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Suami tercinta Depri Septiawan, yang senantiasa mendo'akan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Saudara yang tersayang yaitu Mubar, Dewita, Wahidin, S.Ip, dan Anda Wahyuni telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat dan teman Della Triana, Siska Ramadani, Siti Nur Aulia, Alizia Maisila, Maya Ajianti dan Atika Guspitasari yang sedang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan bahkan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam penyusunan skripsi.

12. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



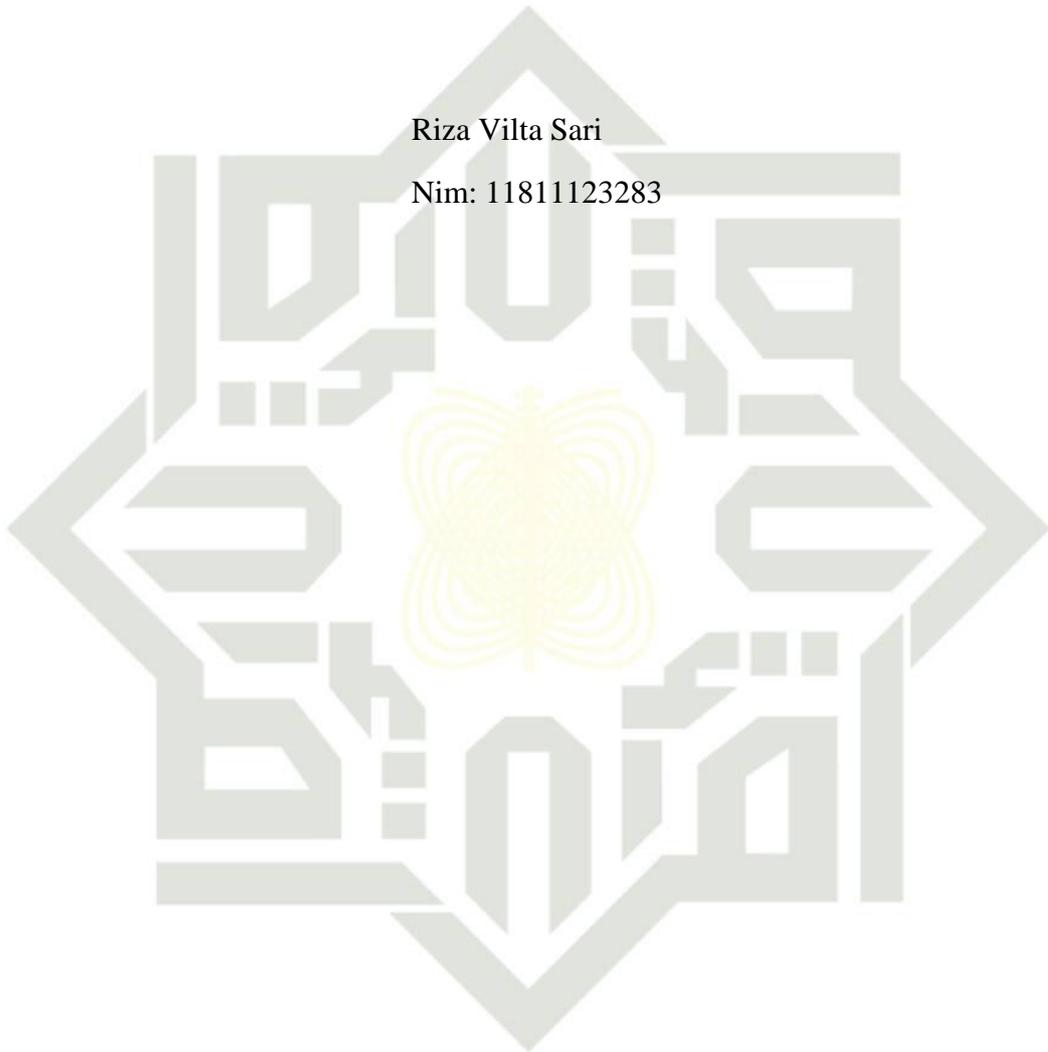
di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, 02 November 2023

Penulis

Riza Vilta Sari

Nim: 11811123283



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN



Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkau yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam terutuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Ayahanda dan Ibunda memang tidak punya ijazah sarjana tapi mereka bias apa yang tidak aku bisa. Ayahanda (Deman) dan Ibunda (Siti Haris), kalian adalah dua insan hebat yang bias menyekolahkan ku hingga ke perguruan tinggi dan menyandang gelar sarjana Pendidikan. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Deman) dan Ibu (Siti Haris) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya ,dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terima kepada Ayah dan Ibu terima kasih banyak sudah menjadi orant tua yang paling baik di dunia ini. Jasamu tidak bisa kubalas sampai kapanpun. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Ayah... Terima kasih Ibu...

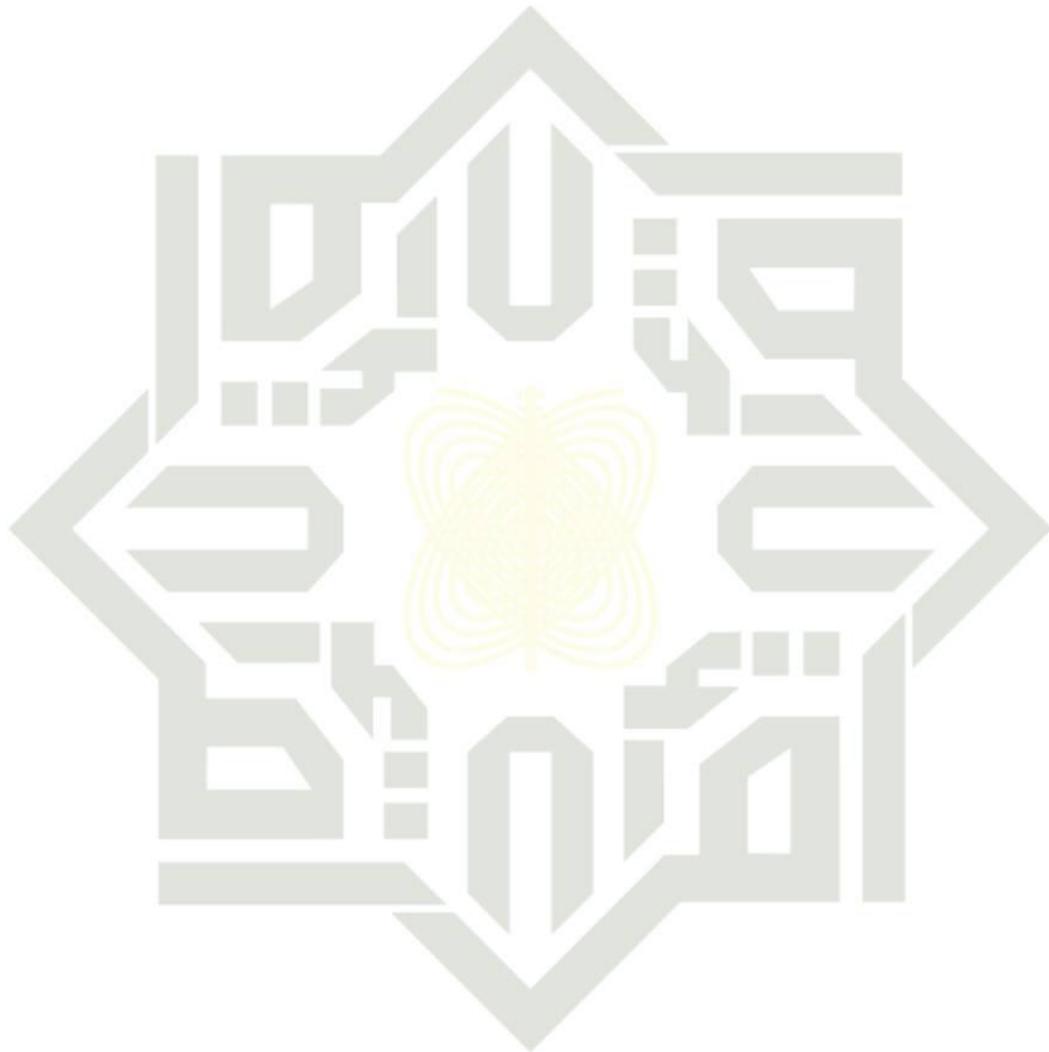
Suami Tercinta

Suamiku (Depri Septiawan) Aku persembahkan karya kecil ini sebagai tanda terimakasih. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hatiku: Cinta, inspirasi, dan syukur. sungguh menakjubkan bagaimana engkau memberiku Semua hal baik itu, terimakasih...

Untuk Kakanda

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Kakanda Mubar, Dewita, Wahidin, S.Ip, dan Anda Wahyuni. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.

Terima kasih...



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

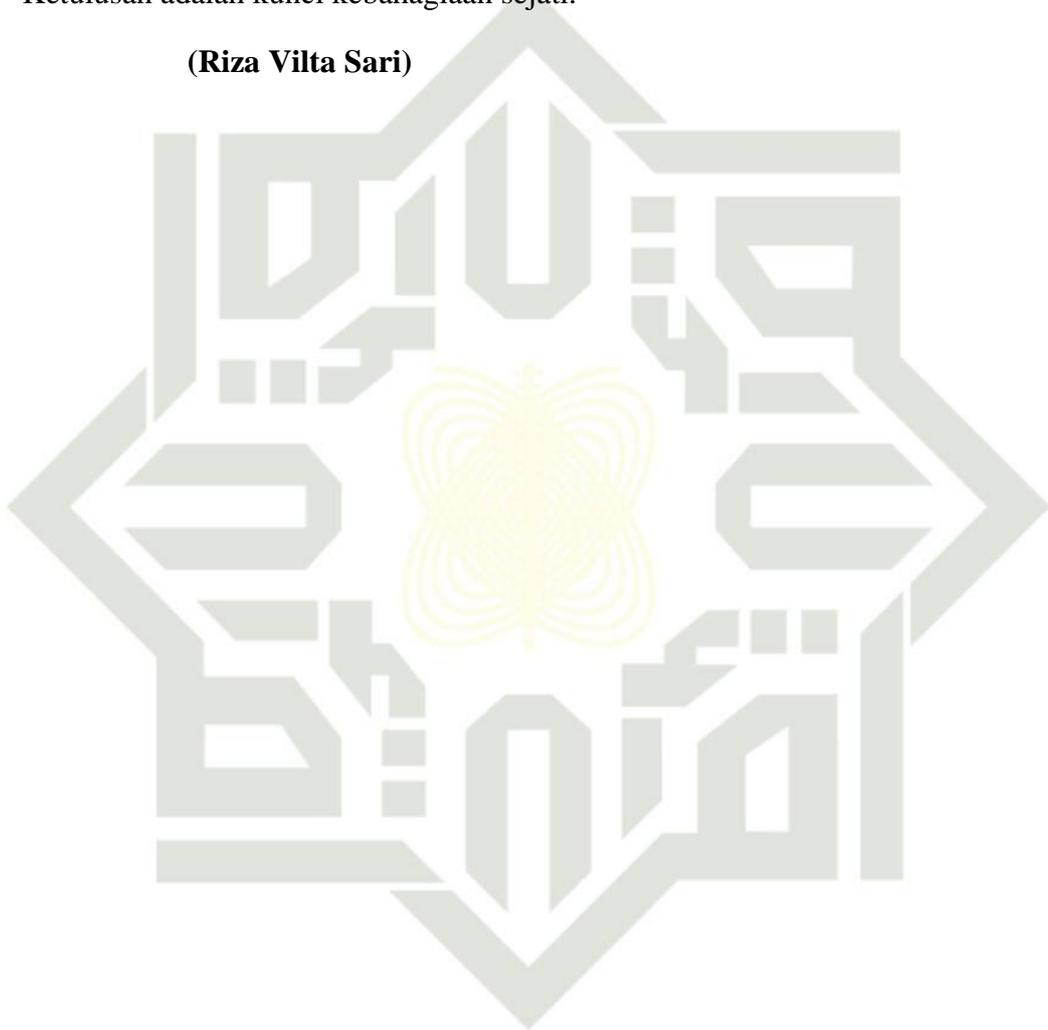
MOTTO

Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan.

(Steve Jobs)

Ketulusan adalah kunci kebahagiaan sejati.

(Riza Vilta Sari)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Riza Vilta Sari (2023): Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII.**

Penelitian ini mengkaji tentang nilai - nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "9 Matahari" karya Adenita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai - nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "9 Matahari" karya Adenita. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Reseach*) dengan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deksriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi yaitu dengan cara pengamatan novel tersebut. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat tiga macam nilai pendidikan dalam novel "9 matahari". Nilai pendidikan yang pertama adalah nilai pendidikan agama, kedua nilai pendidikan moral, dan ketiga nilai pendidikan sosial. Hasil analisis nilai pendidikan pada novel tersebut direlevansikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII.

kata kunci : Nilai pendidikan, novel, pembelajaran Bahasa Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riza Vilta Sari, (2023): The Analysis of Educational Value in the Novel of "9 Matahari" Work of Adenita as Teaching Materials for Indonesian Language Learning at the Twelve Grade of Senior High School

This research examines the educational values contained in the novel of 9 Matahari work of Adenita. This research aimed at finding out the educational values contained in the novel of 9 Matahari work of Adenita. It was library research with qualitative descriptive approach. The technique of collecting data was observation by observing the novel. Analyzing data was done with qualitative descriptive method carried out by describing the facts and analyzing. Based on the research findings, there were three types of educational values in the novel of 9 Matahari. The first educational value was religious education, the second was moral education, and the third was social education. The analysis results of the educational values of the novel were relevant as teaching materials for Indonesian language learning at the eleventh grade of Senior High School.

Keywords: Educational Value, Novel, Indonesian Language Learning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريزا فيلتا ساري، (٢٠٢٣): تحليل العناصر الخارجية في جانب القيمة التربوية في رواية "٩ شمس" بقلم أدنيتا كمادة تعليمية لتعليم اللغة الإندونيسية في الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية

يتناول هذا البحث القيم التربوية التي تتضمنها رواية "٩ شمس" للكاتب أدنيتا. يهدف هذا البحث إلى تحديد القيم التربوية التي تحتويها رواية "٩ شمس" للكاتب أدنيتا. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو دراسة مكتبية، والمنهج المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق الملاحظة، أي عن طريق ملاحظة الرواية. يستخدم تحليل البيانات طريقة وصفية نوعية يتم تنفيذها من خلال وصف الحقائق ثم يليها التحليل. وبناء على نتائج البحث الذي أجري، هناك ثلاثة أنواع من القيم التربوية في رواية "٩ شمس". القيمة التربوية الأولى هي قيمة التربية الدينية، والثانية قيمة التربية الأخلاقية، والثالثة قيمة التربية الاجتماعية. تعتبر نتائج تحليل القيمة التربوية للرواية ذات صلة كمادة تعليمية لتعليم اللغة الإندونيسية في مستوى المدرسة الثانوية بالصف الثاني عشر.

الكلمات الأساسية: تحليل القيم التربوية، الرواية، تعليم اللغة الإندونيسية





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....i

PENGESAHANii

SURAT PERNYATAANiii

PENGHARGAANiv

PERSEMBAHAN.....viii

MOTTO.....x

ABSTRAKxi

DAFTAR ISIxiv

DAFTAR TABEL.....xvi

DAFTAR BAGAN.....xvii

DAFTAR LAMPIRAN.....xviii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Latar Belakang Masalah.....1

 B. Penegasan Istilah.....6

 C. Rumusan Masalah.....7

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....7

 E. Kajian Pustaka8

 F. Sistematika Penulisan Laporan.....10

BAB II TINJAUAN TEORETIS11

 A. Hakikat Sastra.....11

 1. Pengertian Sastra.....11

 2. Fungsi Sastra14

 B. Novel17

 C. Nilai Pendidikan Dalam Novel.....19

 1. Nilai Pendidikan Agama.....21

 2. Nilai Pendidikan Moral.....22

 3. Nilai Pendidikan Sosial.....24

 D. Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia25

 E. Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....26

 F. Kerangka Berpikir26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	28
A Setting Penelitian	28
B Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
C Sumber Data	29
D Teknik Pengumpulan Data.....	29
E Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A Temuan Data.....	31
1. Nilai Pendidikan Agama.....	31
2. Nilai Pendidikan Moral.....	37
3. Nilai Pendidikan Sosial.....	45
B Pembahasan.....	49
1. Nilai Pendidikan Agama.....	49
a. Bertasbih.....	50
b. Bersyukur	53
2. Nilai Pendidikan Moral.....	58
a. Sabar.....	58
b. Ikhlas.....	61
c. Berani.....	64
3. Nilai Pendidikan Sosial.....	66
a. Tolong Menolong	66
b. Musyawarah.....	68
c. Penyantunan	69
d. Pemaaf	70
C Relevansi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nilai Pendidikan Agama 32
 Tabel IV.2 Nilai Pendidikan Moral 38
 Tabel IV.3 Nilai Pendidikan Sosial 45
 Tabel IV.4 Data Keseluruhan 74



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Cover Novel 9 Matahari
- Lampiran 2. Dokumentasi Lokasi Penelitian
- Lampiran 3. Silabus
- Lampiran 4. Surat Prariset
- Lampiran 5. Keterangan Perpustakaan
- Lampiran 6. Surat Riset
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah sebuah karya, hasil, dan cita rasa yang memunculkan keindahannya. Sastra telah menjadi bagian dari pengalaman manusia. Eksistensi sastra seringkali diawali dengan persoalan dan permasalahan manusia dan lingkungannya. Sastra juga disebut dengan karya sastra, kedua kata itu tidak dapat dipisahkan. Menurut Abrams (dalam Endarswara, 2013: 89), karya sastra mencerminkan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pengarang menuliskan pengalaman atau pengalaman hidupnya dalam bentuk karya sastra. Dengan kata lain, semua kehidupan di dunia ini telah dituangkan ke dalam sebuah karya sastra.

Wicaksono (2021:3) menyebutkan bahwa sastra mempunyai peranan signifikan pada dinamika karakteristik pembaca. Dengan adanya sastra, pengarang menggambarkan masalah hidup manusia semenarik mungkin agar memberi pemahaman dan hiburan pada pembaca mengenai pesan yang terdapat dalam karya sastra yang diciptakan.

Dengan demikian sastra bukan saja mengenai tulisan, melainkan juga membentuk kebahagiaan dan membentuk kembali rasa terhadap kehidupan tersebut sendiri. Karya sastra dapat dijadikan cara dalam mewujudkan pendidikan yang semakin baik pada saat terjadi krisis nilai- nilai kehidupan pada lingkup kemasyarakat, terutama peserta didik. Pembelajaran sastra dapat menjadi suatu alat untuk didik dalam memahami peserta didik terhadap nilai- nilai pendidikan, contohnya nilai budaya, nilai sosial, nilai religius, dan nilai moral.

Karya sastra merupakan salah satu dari sejumlah besar hasil peradaban manusia. Karya sastra menjadi satu aktivitas imajinatif dan kreativitas bagi kehidupan manusia. Karenanya, karya sastra memberi keindahan pada pembacanya, disamping sebagai media komunikasi antara pengarang dengan pembaca (Ratna, 2012:107). Dalam novel banyak dibicarakan tentang tanda-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda kehidupan, sejarah, kekuasaan, dan penguasaan, mitos, berkaitan dengan prinsip-prinsip hidup. Karya sastra pada umumnya merupakan karya seni yang merupakan ekspresi pengarang tentang hasil refleksinya terhadap kehidupan dengan bahasa.

Sebagai karya seni yang mengedepankan nilai estetis (keindahan), karya sastra tidak hanya mengandung hikmah atau pelajaran berharga tentang kehidupan yang luas tetapi juga memberikan hiburan sekaligus kenikmatan bagi pembacanya yang sulit ditemukan dalam karya lain. Dengan demikian, karya sastra yang berbobot literer dapat berfungsi untuk memperjelas, memperdalam, dan memperluas wawasan serta penghayatan manusia tentang hakikat kehidupan.

Karya sastra yang baik akan memperkaya batin pembacanya, bukan hanya memberikan hiburan dan kenikmatan semata yang bersifat sementara. karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan, harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi, ambisi manusia, juga cinta (Wicaksono 2014:4).

Karya sastra menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena karya sastra mencakup segala aspek kehidupan manusia baik secara lahir maupun secara batin. Secara lahir sastra sejajar dengan bahasa yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa, sarana pergaulan, alat komunikasi antara manusia dan antar bangsa. Hal ini dapat dilihat dari saling kenalnya para pengarang di seluruh penjuru dunia melalui hasil karyanya. Secara batin sastra dapat dipahami sebagai sarana aktivitas dalam membina sikap mental seseorang, mental masyarakat, dan mental bangsa. Dalam karya sastra terdapat pengalaman yang unik tentang berbagai model kehidupan. Sastra bukan sekedar dokumen sejarah, ataupun laporan tentang cerita kehidupan, persepsi moral, filosofi, dan religi. Sastra merupakan perluasan dari hidup itu sendiri. Dengan meneliti karya sastra akan dapat membantu dalam menangkap makna yang terkandung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalam pengalaman-pengalaman pengarang yang disampaikan melalui para tokoh imajinasinya.

Salah satu jenis karya sastra yang cukup dikenal yaitu novel. Novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novelle* yang bermakna sebuah karangan prosa yang panjang mengisahkan tentang kehidupan seseorang dan masyarakat sekitar dengan adanya tokoh dan menonjolkan watak dan sifat pelaku.

Menurut Tarigan (2003:54) novel adalah suatu cerita prosa yang fiktif dengan panjang tertentu, melukiskan para tokoh, gerak, dan adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Istilah fiksi diterapkan terutama untuk prosa (novel dan cerita pendek). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa unsur-unsur pembangun novel tersebar secara tidak sistematis karena karya sastra bukan sebuah karya ilmiah. Pendapat berbeda juga disampaikan oleh Freye (dalam Wardani, 2009:15) menyatakan bahwa novel fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman akan kehidupan dan dapat membawa pembaca kepada dunia yang lebih berwarna.

Melalui novel, pengarang menceritakan berbagai permasalahan manusia dan kehidupannya, hidup dan kehidupan setelah menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan serius. Penghayatan itu diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi yang imajinatif. Namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan tuhan. Novel merupakan dialog dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens.

Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang diidealkan pengarang. Sebagai karya sastra, novel dikatakan sebagai dunia dalam kata, mengingat dunia cerita yang diciptakan sastrawan dibangun, diabstrakkan, dan sekaligus hiburan. Ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca sebuah novel, kita menikmati cerita, sekaligus memperoleh kepuasan batin yang sulit dicari pada teks non sastra (Agustien, 2006:24).

Umumnya, novel menceritakan peristiwa-peristiwa yang mengandung nilai-nilai. Nilai-nilai dalam sebuah novel menjadi cermin dalam kehidupan untuk disampaikan kepada pembacanya. Menurut Faruk (2012: 29) nilai-nilai itu secara potensial ada pada struktur sastra, nilai itu dapat direalisasi dan dihargai hanya kalau dibaca dan direnungkan oleh pembaca. Dalam sebuah novel tentunya ada sebuah pesan yang bisa diambil oleh para pembacanya salah satunya yaitu nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia di lingkungannya.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra selain cerita pendek, puisi, dan drama. Novel adalah cerita atau rekaan (*fiction*), disebut juga teks naratif, atau wacana naratif. Sementara itu, menurut Abrams (1981:61) menyatakan novel berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran sejarah, atau tidak sungguh-sungguh dalam dunia nyata. Peristiwa, tokoh, dan tempat yang ada dalam fiksi adalah peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif.

Novel mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai contoh teladan. Nilai pendidikan yang dimaksud adalah segala sesuatu hal baik maupun hal buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap atau perilaku dalam upaya mendewasakan diri melalui proses pengembangan intelektual secara berkesinambungan. Nilai pendidikan harus dihayati dan dipahami manusia sebab mengarah kepada kebaikan dalam berpikir atau bertindak, sehingga dapat mengembangkan budi pekerti dan pikiran.

Salah satu novel yang mengandung nilai pendidikan adalah novel "9 Matahari" karya Adenita. Ditinjau dari segi nilai pendidikan, nilai-nilai seperti nilai moral, nilai sosial dan nilai agama sudah terkandung didalam novel ini. Inilah yang menjadi alasan peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan yang ada didalam novel "9 Matahari" karya Adenita. karena nilai pendidikan merupakan induk dari nilai-nilai yang ada. Pendidikan merupakan suatu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif didalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga nilai pendidikan dalam karya sastra merupakan nilai-nilai yang bertujuan mendidik seorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam artian manusia yang berpendidikan.

Alasan peneliti memilih novel “9 Matahari” sebagai objek penelitian adalah karena novel ini mengajarkan nilai - nilai pendidikan yang sangat bermanfaat untuk pembaca jika diterapkan dalam kehidupan. Dalam novel ini digambarkan kehidupan seseorang yang sedang menuntut ilmu untuk tidak pernah berputus asa. Dalam novel ini juga terdapat pesan moral yang tersirat, sehingga banyak pelajaran yang dapat diambil pembaca tanpa merasa seperti sedang di ceramahi. Novel ini juga mengingatkan bahwa sebagai manusia wajib berusaha dengan sebaik-baiknya, dan hasilnya serahkan kepada Tuhan yang maha esa, karena Dia-lah yang mengetahui apa yang terbaik untuk seseorang.

Novel "9 Matahari" karya Adenita sangat menarik karena novel ini termasuk novel inspiratif dan novel ini juga sudah terjual sekitar 700 eksemplar. Dilihat dari keseharian tokoh Matari Anas, meskipun berasal dari keluarga yang keadaan ekonominya kurang mampu, namun tekad dan keyakinan Matari Anas untuk bisa menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi tak terkalahkan oleh apapun. Kedua, novel ini mengangkat suatu tema yang menarik yaitu perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras tokoh (Matari Anas) untuk memberikan contoh kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan. Ketiga, novel ini mengangkat pendidikan sosial yang dapat diambil manfaatnya dengan kehidupan tokoh (Matari Anas) yang selalu bekerja keras untuk belajar dan menuntut ilmu. Permasalahan dalam novel 9 Matahari inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat didalam novel tersebut.

Novel tidak hanya digunakan sebagai bacaan hiburan atau sebagai pengisi waktu luang saja. Namun, novel juga dapat digunakan sebagai salah satu karya sastra yang perlu dikaji ditingkat SMP atau SMA/SMK. Bahan ajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterapkan di SMA dapat berupa naskah drama, cerpen, novel, dan puisi. Penggunaan novel sebagai bahan ajar harus memenuhi beberapa prinsip penyusunan bahan ajar sebagai materi pembelajaran. Sesuai pedoman pemilihan dan menyusun bahan ajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 5). Prinsip pemilihan bahan ajar memang harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Prinsip bahan ajar yang dimaksud adalah prinsip relevansi, prinsip konsistensi, prinsip kecukupan.

Hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, Peneliti menganggap bahwa novel "9 matahari" dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran yang membahas tentang novel pada kelas XII semester 2, yaitu pada kompetensi dasar KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan didalam novel, kompetensi dasar (KD) 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Materi pembelajarannya yaitu unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, kebahasaan, dan majas. Itulah sebabnya apresiasi sastra harus dicantumkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka novel tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan media bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sehingga peneliti mengangkat permasalahan dengan judul "**Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel 9 Matahari Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII**".

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas cakupan pembahasan pada penelitian berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel "9 Matahari" Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Wicaksono (2014).

Nilai Pendidikan

Novel mengandung nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai contoh teladan. Nilai pendidikan yang dimaksud adalah segala sesuatu hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik maupun hal buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap atau perilaku dalam upaya mendewasakan diri melalui proses pengembangan intelektual secara berkesinambungan. Nilai pendidikan harus dihayati dan dipahami manusia sebab mengarah kepada kebaikan dalam berpikir atau bertindak, sehingga dapat mengembangkan budi pekerti dan pikiran.

Novel

Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang di idealkan pengarang. Sebagai karya sastra, novel dikatakan sebagai dunia dalam kata, mengingat dunia cerita yang diciptakan sastrawan dibangun, diabstrakkan, dan sekaligus hiburan. Ketika membaca sebuah novel, kita menikmati cerita, sekaligus memperoleh kepuasan batin yang sulit dicari pada teks non sastra (Agustien, 2006:24).

3. **Relevansi**

Menurut KBBI relevansi adalah hubungan, terkait. Menurut Nabella Yaniariza, dkk (2022) Relevansi adalah sebuah kecocokan yang saling berkaitan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- Bagaimanakah bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan dalam novel 9 Matahari Karya Adenita?
- Bagaimana relevansi penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:
Mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan novel 9 Matahari Karya Adenita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII.

Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Secara Teoritis

Menganalisis novel 9 Matahari karya Adenita diharapkan dapat menambah atau memperbanyak penelitian sastra, sekaligus untuk mengembangkan ilmu sastra dalam bidang apresiasi sastra terutama mengenai nilai pendidikan.

- b. Kegunaan Secara Praktis

- (1) Bagi Guru

Guru dapat memilih atau menggunakan karya sastra yang sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai bahan ajar yang digunakan sekolah.

- (2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam belajar bahasa indonesia dengan cara memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel “9 Matahari” dalam kehidupan sehari-hari.

- (3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai novel sebagai media pembelajaran sudah banyak dilakukan. Di antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Hermati ed al., 2020) dengan judul "Analisis Nilai-nilai Pendidikan pada Novel Pngantin Remaja karya Ken Terate"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian terdahulu cuma membahas tentang nilai-nilai pendidikan pada novel sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan pada novel sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. (2) Novel yang akan dipakai, penelitian terdahulu memakai novel "Pengantin Remaja" karya Ken Terate, sedangkan penelitian ini memakai novel "9 Matahari" karya Adenita.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri, 2011) dengan judul "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi"

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian terdahulu membahas tentang materi pembelajaran di dalam sosiologi sedangkan penelitian ini membahas tentang sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia".

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sibite, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "analisis nilai pendidikan dalam novel selembarnya itu berarti sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) jenis dan metode pendekatan yang digunakan sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian terdahulu sama sama membahas tentang nilai nilai



pendidikan dan alternatif bahan ajar tapi bedanya novel yang akan dipakai, penelitian terdahulu memakai novel selembat itu berarti, sedangkan penelitian ini menggunakan novel berjudul "9 Matahari".2. Teori yang dipakai, kalau penelitian terdahulu menggunakan teor miles dan Huberman (dalam sidiq dan Choin, 2019) sedangkan teori yang dipakai penelitian ini yaitu teori Wicaksono, 2014).

F. Sistematika Penulisan Laporan

Secara sistematis isi dalam penelitian ini disusun sebagai beriku:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti akan menulis latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian relavan), dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Teoretis

Pada bab ini peneliti akan menulis dasar-dasar yang berisi teori, yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menulis metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi setting penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan datam, teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menulis mengenai temuan data dan pembahasan pada penelitian ini.

BAB V Penutup

Pada bab ini peneliti akan menulis simpulan dan saran yang ada pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Hakikat Sastra

Hakikat adalah segala sesuatu yang berada pada sesuatu yang paling dasar dari sebuah konstruksi pemikiran. Dalam pendapat lain dikemukakan bahwasannya hakikat adalah sebuah akar. Pencairan sebuah hakikat tidak bisa hanya dilakukan pada bagian permukaan, tetapi harus masuk ke relung-relung kedalaman. Jadi, kalau ditinjau tentang hakikat, maka pertanyaan yang diajukan adalah tentang pentingnya objek tersebut. Dalam pola berpikir manusia, pemahaman makna dari suatu objek dilihat dari istilah, fungsi, dan kebergunaannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

1. Pengertian Sastra

Secara etimologis sastra berasal dari bahasa sanskerta yaitu *sa* yang berarti mengerahkan, mengajar, dan memberi petunjuk. Akhiran *tra* yang berarti alat untuk mengajar. Secara harafiah kata sastra berarti huruf, tulisan, atau karangan. Kata “sastra” sering dipakai dalam berbagai konteks yang berbeda. Hal itu mengisyaratkan bahwa sastra bukanlah suatu istilah yang dapat digunakan untuk menyebut fenomena yang sederhana melainkan sastra merupakan istilah yang mempunyai arti luas dan meliputi kegiatan yang berbeda-beda (Rahmanto, 1998:10). Sastra biasanya disebut dengan karya sastra. Dua kata tersebut tidak dapat dipisahkan, karya sastra adalah sebuah hasil perbuatan secara kreatif dan imajinatif yang menggambarkan kehidupan dituangkan ke dalam tulisan baik secara nyata maupun tidak nyata. Selain itu karya sastra sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan pengarang melalui hasil karya sastra, sehingga menjadi petunjuk atau pembelajaran bagi pembaca hasil karya sastra tersebut.

Menurut Aristoteles (dalam Budiarta dkk., 2003:7) sastra merupakan suatu karya untuk menyampaikan pengetahuan yang memberikan kenikmatan unik dan memperkaya wawasan seseorang tentang kehidupan.



bagi Sudjiman (1998:71), adalah karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti orisinalitas, nilai artistik, dan estetika dalam isi dan pengungkapannya. Menurut Sumardjo (1988:22), kesusastraan adalah penggambaran yang memberikan pengalaman subjektif. Khususnya dalam novel, dalam penggambaran-penggambaran itu berupa rentetan peristiwa.

Sastra adalah sebuah karya, hasil, dan cita rasa yang memunculkan keindahannya. Sastra telah menjadi bagian dari pengalaman manusia. Eksistensi sastra seringkali diawali dengan persoalan dan permasalahan manusia dan lingkungannya. Menurut Abrams (Endarswara, 2013), karya sastra mencerminkan masyarakat. Oleh karena itu, pengarang menuliskan pengalaman atau pengalaman hidupnya dalam bentuk karya sastra. Dengan kata lain, semua kehidupan di dunia ini telah dituangkan ke dalam sebuah karya sastra. Karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya (Tarigan, 2003:10).

Karya sastra sebagai refleksi kehidupan berarti pantulan kembali problem dasar kehidupan manusia, meliputi: maut, cinta, tragedi, harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, serta hal-hal yang transedental dalam kehidupan manusia. Problem kehidupan itu oleh sastrawan dikonkretisasikan ke dalam gubahan bahasa baik dalam bentuk prosa, puisi, maupun lakon (drama). Jadi membaca karya sastra berarti membaca pantulan problem kehidupan dalam wujud gubahan seni berbahasa (Effendi 1982:40).

Karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan ambisi manusia, juga cinta, benci dan iri hati, tragedi dan kematian, serta hal-hal yang bersifat transedental dalam kehidupan manusia. Jadi, karya sastra mengungkapkan gagasan pengarang yang berkaitan dengan hakikat dan nilai-nilai kehidupan, serta eksistensi manusia yang meliputi dimensi kemanusiaan, dan sosial.

karya sastra tidak hanya mengandung hikmah atau pelajaran berharga tentang kehidupan yang luas tetapi juga memberikan hiburan sekaligus kenikmatan bagi pembacanya yang sulit ditemukan dalam karya lain. Dengan demikian, karya sastra yang berbobot literer dapat berfungsi untuk memperjelas, memperdalam, dan memperluas wawasan serta penghayatan manusia tentang hakikat kehidupan. Karya sastra yang baik akan memperkaya batin pembacanya, bukan hanya memberikan hiburan dan kenikmatan semata yang bersifat sementara.

karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan, harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi, ambisi manusia, juga cinta. Karya sastra menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena sastra mencakup segala kehidupan manusia baik secara lahir maupun secara batin. Secara lahir sastra sejajar dengan bahasa yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa, sarana pergaulan, alat komunikasi antara manusia dan antar bangsa. Hal ini dapat dilihat dari saling kenalinya para pengarang di seluruh penjuru dunia melalui hasil karyanya. Secara batin sastra dapat dipahami sebagai sarana aktivitas dalam membina sikap mental seseorang, mental masyarakat, dan mental bangsa.

Karya sastra ini didalamnya terdapat pengalaman yang unik tentang berbagai model kehidupan. Sastra bukan sekedar dokumen sejarah, ataupun laporan tentang cerita kehidupan, persepsi moral, folosofi, dan religi. Sastra merupakan perluasan dari hidup itu sendiri. Dengan meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karya sastra akan dapat membantu dalam menangkap makna yang terkandung di dalam pengalaman-pengalaman pengarang yang disampaikan melalui para tokoh imajinatifnya.

Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat yang memberikan sebuah refleksi kepada pembaca. Berdasarkan ragamnya karya sastra terbagi menjadi 3 yaitu prosa fiksi atau novel, puisi, dan drama. Dalam penelitian ini penulis fokus meneliti tentang novel, oleh karena itu disini hanya akan mengkaji mengenai novel.

Aminuddin, (2002:14) mengatakan Karya sastra prosa fiksi disebut juga dengan novel. fiksi atau cerita rekaan. Prosa atau fiksi adalah kisah atau cerita yang dikembangkan oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeran, tahapan, dan rangkaian cerita tertentu yang berasal dari imajinasi pengarang sehingga menjalin suatu cerita. Prosa fiksi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk cerita atau prosa kisah yang memiliki pemeran, lakuan, peristiwa, dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi dalam ragam prosa (Nurgiyantoro, 2009:14). Fiksi adalah cerita rekaan, yaitu kisah yang memiliki tokoh lakuan dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi dalam ragam prosa. Logika dalam prosa fiksi adalah logika imajinatif.

Fungsi Sastra

Fungsi sastra harus sesuai dengan sifatnya, yakni menyenangkan dan bermanfaat. Berbeda dengan kesenangan yang disuguhkan oleh karya seni lainnya. Keseriusan yang menyenangkan, estetis. Sehingga ini berarti karya sastra tidak hanya memberikan hiburan kepada peminatnya, tetapi juga tidak melupakan keseriusan pembuatnya (Wicaksono, 2014:77). Pendapat klasik mengenai fungsi sastra, menurut Horatius, sastra memiliki fungsi *dulce et utile* (menghibur dan berguna). Dengan ungkapan yang berbeda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edgar Allan Poe (dalam Boulton, 1984) menyatakan bahwa fungsi sastra adalah *didactic heresy* (menghibur sekaligus mengajarkan sesuatu). Jadi, sastra selain memberi kesenangan kepada para pembacanya juga berdaya guna atau bermanfaat bagi kehidupan batiniah. Menurut Aminuddin (2002:18) sastra berguna untuk memberikan hiburan sekaligus berguna bagi pengayaan spiritual atau menambah khasanah batin. Hal itu dapat dipahami, mengingat sastra merupakan wahana untuk memberikan tanggapan personal tentang isu-isu dalam kehidupan.

Menurut Ali Muhammad, (2004:7) berbagai manfaat yang diperoleh dari karya sastra ini adalah sebagai berikut:

a. Sastra sebagai ilmu

Artinya sastra sebagai salah satu disiplin ilmu yang bersifat konventif yang diajarkan di bangku sekolah secara formal

b. Sastra sebagai seni

Sastra memiliki semboyan *dulce et utile* (menghibur dan berguna). Jadi, sastra selain memberikan kesenangan kepada para pembacanya juga berdaya guna atau bermanfaat bagi kehidupan manusia. Artinya, sastra bermanfaat untuk memberikan hiburan sekaligus bermanfaat untuk pengayaan spiritual atau khasanah batin.

c. Sastra sebagai kebudayaan

Sastra mencakup segala kehidupan manusia baik secara lahir maupun secara batin. Secara lahir, sastra sejajar dengan bahasa yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa, sarana pergaulan, alat komunikasi antar manusia dan antarbangsa. Hal ini dapat dilihat dari saling kenalannya para pengarang di seluruh penjuru dunia melalui hasil karyanya. Secara batiniah, sastra dapat dipahami sebagai sarana aktivitas dalam membina sikap mental seseorang, mental masyarakat, dan mental bangsa. Hal ini dapat dibuktikan dengan membaca karya-karya para pengarang.

Karya sastra membuat pembaca mampu memahami segenap perjuangan tokoh-tokoh yang dilukiskannya, turut gembira dengan kebahagiaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapainya, turut bersedih dengan kemalangan yang dialaminya. Pembaca akan mengenali dirinya pada tokoh-tokoh dalam karya sastra yang dibacanya. Dengan membaca karya sastra dalam bentuk novel, cerpen, drama, dan puisi, pembaca akan turut menghayati segenap kebahagiaan dan kesedihan yang dialami tokoh dalam cerita. dalam proses penghayatan ini dunia pembaca diperluas, menembus batas-batas duniawi yang ada disekitarnya.

Al Ma'ruf (dalam Ali Imron, 2017: 45). Tugas sastra sebagai suau seni adalah menawarkan pengalaman yang unik tentang berbagai model kehidupan. Sastra bukan sekedar dokumen, folosofi, dan religi. Sastra merupakan perluasan penjelasan dari hidup itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan utam pembacanya adalah untuk menambah pengalaman batin.

Sebagai karya seni yang mengedepankan nilai estetis(keindahan), sastra tidak hanya mengandung hikmah atau pelajaran berharga tentang kehidupan yang luas tetapi juga memberikan hiburan sekaligus kenikmatan bagi pembacanya yang sulit ditemukan dalam karya lain. Dengan demikian, sastra yang berbobot literer dapat berfungsi untuk memperjelas, memperdalam, dan memperluas wawasan serta penghayatan manusia tentang hakikat kehidupan. Sastra yang baik akan memperkaya batin pembacanya, bukan hanya memberikan hiburan dan kenikmatan semata yang bersifat sementara.

Sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang azimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas, problema, dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan, harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi, ambisi manusia, dan cinta. Karya sastra menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena sastra mencakup segala kehidupan manusia baik secara lahir maupun secara batin. Secara lahir sastra sejajar sengan bahasa yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa, sarana pergaulan, alat komunikasi antara manusia dan antar bangsa. Hal ini dapat dilihat dari saling kenalanya para pengarang di seluruh penjuru dunia melalui hasil karyanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara batin sastra dapat dipahami sebagai sarana aktivitas dalam membina sikap mental seseorang, mental masyarakat, dan mental bangsa. Dalam karya sastra terdapat pengalaman yang unik tentang berbagai model kehidupan. Sastra bukan sekedar dokumen sejarah, ataupun laporan tentang cerita kehidupan, persepsi moral, filosofi, dan religi. Sastra merupakan perluasan dari hidup itu sendiri. Dengan meneliti karya sastra akan dapat membantu dalam menangkap makna yang terkandung di dalam pengalaman-pengalaman pengarang yang disampaikan melalui para tokoh imajinafinya.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa karya sastra memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan. Ketika membaca karya sastra, secara otomatis pembaca akan menerobos lingkungan ruang dan waktu yang ada disekitar kita. Karya-karya fiksi yang diagungkan sebagai karya sastra adalah karya-karya yang berhasil membangunkan manusia atas rasa empati dengan tokoh-tokoh dalam karya tersebut. Karya sastra mampu membuat pembaca memahami segenap perjuangan tokoh-tokohnya, menghayati kehidupan tokoh-tokohnya, turut gembira dengan kebahagiaan yang dicapainya, dan turut bersedih dengan kemalangan yang dialaminya. Dalam proses penghayatan itu dunia kita diperluas, menembus batas-batas duniawi yang ada di sekitar kita.

B. Novel

Menurut Wicaksono (2014:74) pandangan orang - orang yang jujur sehingga novel dapat disebut karya sastra yang baik bukanlah tulisan/kaya yang kaya dengan tindakan jasmani yang menakjubkan, akan tetapi karena terlibatnya sekian banyak pikiran yang sebenarnya tanpa tambahan apa-apa kehidupan ini akan menarik. Selama dapat ditemukan orang-orang yang jujur dan berterus terang setiap karya sastra yang baik pada hakikatnya adalah kisah berkecamuknya pikiran dan pandangan orang-orang yang tidak malu-malu mengakui sikap mereka sebenarnya.

Altenberd (dalam Nurgiyantoro, 2009:9) mengatakan bahwa novel dapat diartikan sebagai prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kesadaran yang mendramatisirkan hubungan-hubungan antar manusia. Dalam KBBI (2009: 603), novel adalah buku berisi cerita yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain dalam dunia manusia dan benda yang ada disekitar kita, tidak mendalam, lebih banyak melukiskan kehidupan seseorang, dan lebih mengenal suatu episode.

Abrams (1999:61) menyatakan novel berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran sejarah, atau tidak sungguh-sungguh dalam dunia nyata. Peristiwa, tokoh, dan tempat yang ada dalam fiksi adalah peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif.

Menurut Jassin (dalam Nurgiyantoro, 2009:16) novel adalah suatu cerita yang bermain dalam dunia manusia yang ada disekitar kita, tidak mendalam. Novel lebih banyak melukiskan suatu saat dari kehidupan seorang tokoh. Novel juga menyuguhkan suatu kisah yang realitas atau yang pernah dialami oleh masyarakat luas pada umumnya. Oleh karena itu, hal-hal yang diungkapkan sastrawan dalam karyanya adalah hal-hal yang selalu berasal dari kehidupan. Sehingga dapat diresapi, bahkan apapun yang ada dikehidupan, karena tujuan dari sastrawan sudah pasti. Melalui karyanya, seorang sastrawan memperluas, memperdalam, dan menjernihkan, penghayatan pembaca terhadap salah satu sisi kehidupan yang disajikan.

Umumnya, novel menceritakan peristiwa-peristiwa yang mengandung nilai-nilai. Nilai-nilai dalam sebuah novel menjadi cermin dalam kehidupan untuk disampaikan kepada pembacanya. Nilai-nilai itu secara potensial ada pada struktur sastra, nilai itu dapat direalisasi dan dihargai hanya kalau dibaca dan direnungkan oleh pembaca. Dalam sebuah novel tentunya ada sebuah pesan yang bisa diambil oleh para pembacanya salah satunya yaitu nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia di lingkungannya.

Menurut Abrams (1999:61) menyatakan novel berarti cerita rekaan (khayalan), yang merupakan cerita naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran sejarah, atau tidak sungguh-sungguh dalam dunia nyata. Peristiwa, tokoh, dan tempat yang ada dalam fiksi adalah peristiwa, tokoh, dan tempat yang imajinatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui novel, pengarang menceritakan berbagai permasalahan manusia dan kehidupannya, hidup dan kehidupan setelah menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan serius. Penghayatan itu diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi yang imajinatif. Namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasikan hubungan-hubungan antar manusia. Novel menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan tuhan. Novel merupakan dialog dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens.

Novel merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab kreatif sebagai karya seni yang berunsur estetik dengan menawarkan model-model kehidupan yang di idealkan pengarang. Sebagai karya sastra, novel dikatakan sebagai dunia dalam kata, mengingat dunia cerita yang diciptakan sastrawan dibangun, diabstrakkan, dan sekaligus hiburan. Ketika membaca sebuah novel, kita menikmati cerita, sekaligus memperoleh kepuasan batin yang sulit dicari pada teks non sastra.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah karya sastra yang menceritakan tentang sebuah kehidupan yang bersifat realita yang terjadi disekelilingnya tanpa meninggalkan nilai estetikanya. Novel merupakan sebuah karya fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman pembaca yang dibangun oleh beberapa unsur. Selain itu, novel juga menceritakan tentang sebuah dunia yaitu dunia yang berisi model kehidupan yang di idealkan, dunia yang imajinatif.

C. Nilai Pendidikan Dalam Novel

Nilai pendidikan dalam karya sastra, tidak akan terlepas dari karya sastra itu sendiri. Karya sastra sebagai hasil olahan sastrawan, yang mengambil bahan dari segala permasalahan dalam kehidupan dapat memberikan pengetahuan. Sastra sebagai produk kehidupan mengandung nilai - nilai sosial, agama, moral, falsafat, dan sebagainya (Suyitno, 1986:3).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai pendidikan adalah suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif didalam kehidupan sendiri atau bermasyarakat. Sehingga nilai pendidikan dalam karya sastra yang dimaksud adalah nilai-nilai yang bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam bertingkah laku dan berpendidikan.

Nilai pendidikan adalah segala sesuatu hal baik maupun hal buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap atau perilaku dalam upaya mendewasakan diri melalui proses pengembangan intelektual secara berkesinambungan. Nilai pendidikan harus dihayati dan dipahami manusia sebab mengarah kepada kebaikan dalam berpikir atau bertindak, sehingga dapat mengembangkan budi pekerti dan pikiran. Nilai pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan kemasadepan, karena nilai pendidikan merupakan induk dari nilai-nilai yang ada. Pendidikan merupakan suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif didalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat. Sehingga nilai pendidikan dalam karya sastra merupakan nilai-nilai yang bertujuan mendidik seorang atau individu agar menjadi manusia yang baik dalam artian manusia yang berpendidikan.

Nilai - nilai pendidikan erat kaitannya dengan karya sastra. Setiap karya sastra yang baik (termasuk novel) selalu mengungkapkan nilai - nilai luhur yang bermanfaat bagi pembacanya. Nilai pendidikan yang dimaksud mencakup nilai pendidikan moral, nilai pendidikan agama, dan nilai pendidikan sosial. Hal ini sesuai dengan pernyataan Waluyo ((2002:27) bahwa nilai - nilai pendidikan yang terkandung didalam novel berarti kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan.

Jadi, Nilai pendidikan dalam sebuah novel berarti suatu ajaran bernilai luhur yang mendukung tujuan pendidikan yang digambarkan dalam unsur-unsur sebuah cerita fiktif naratif. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "Matahari" karya Adenita ada 3 macam yaitu nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial.



Nilai Pendidikan Agama

Nilai agama merupakan seluruh hal yang mengakibatkan manusia menjadi makhluk yang religius pada kehidupannya. Agama merupakan harapan dan keimanan pada Tuhan. Nilai agama memuat keyakinan secara penuh. Nilai agama menyebabkan manusia mempunyai larangan, kewajiban, harapan, ibadah kepada Tuhan. supaya manusia mempunyai keselarasan emosional. Agama dinilai sebagai landasan peraturan untuk berperilaku dan berkelakuan yang baik pada hidup sehari-hari. (Wicaksono, 2017).

Nilai pendidikan agama adalah segala bentuk peraturan sekaligus ketentuan hidup yang harus diterima oleh setiap manusia sebagai perintah, larangan, dan ajaran yang bersumber dari Tuhan secara langsung, sehingga jikalau dilanggar akan mendapat siksa dari Tuhan di akhirat nantinya. Nilai agama merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan nilai-nilai lainnya. Nilai agama berkaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama yang dianut oleh seseorang.

Menurut Dojosantoso (1986:3) nilai pendidikan agama adalah nilai yang berkaitan dengan keterikatan manusia terhadap Tuhan. Karya sastra sebagai karya kreatif yang memperlakukan manusia dan kemanusiaan yang bersandarkan pada kebenaran akan menggugah hati nurani dan memberikan kemungkinan pertimbangan batin pada pembacanya.

Nilai-nilai agama yang dimaksud dalam novel adalah nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri. Oleh karena itu, seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama bisa mempengaruhi dan membentuk sikap serta perilaku seorang pembaca sangat tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai agama tersebut merasuk di dalam dirinya. Semakin dalam nilai-nilai agama terinternalisasi dalam diri seseorang, kepribadian dan sikap religiusnya akan terbentuk. Nilai agama bertujuan membentuk pribadi yang cakap untuk hidup dalam masyarakat di kehidupan dunia yang merupakan jembatan menuju akhirat. Agama mengandung nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rohani yang merupakan kebutuhan pokok kehidupan manusia, bahkan kebutuhan fitrah karena tanpa landasan spiritual yaitu agama manusia tidak akan mampu mewujudkan keseimbangan antara dua kekuatan yang bertentangan yaitu kebaikan dan kejahatan.

Nilai-nilai Agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sosial. Dari sumber nilai tersebut, ssetiap tingkah laku manusia haruslah mengandung nilai-nilai Islami yang pada dasarnya bersumber dari Al-Quran dan Sunnah yang harus senantiasa dicerminkan oleh setiap manusia dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari dari hal-hal kecil sampai yang besar sehingga ia akan menjadikan manusia yang berperilaku utama dan berbudi mulia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan agama yang dimaksud dalam suatu novel adalah nilai yang berhubungan dengan prinsip kepercayaan kepada Allah SWT beserta ajaran-ajarannya. Seperti, berbuat baik kepada manusia, bertobat, beribadah, menyembah Tuhan. Hal ini merupakan nilai secara pribadi antara pengarang, pembaca, dan masyarakat dengan Tuhan. Analisis nilai pendidikan religius dalam novel 9 Matahari ini dijabarkan pertokoh, disusun secara sistemis mulai dari tokoh utama hingga tokoh-tokoh pembantu yang turut berperan dalam 9 Matahari ini. Nilai pendidikan yang bersifat religius tergambar melalui pikiran, perkataan, dan tindakan yang dimiliki oleh tokoh Matari Anas dalam novel 9 Matahari yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang bermuatan pendidikan.

2. Nilai Pendidikan Moral

Menurut Nurgiantoro (2012:321) moral adalah karya sastra yang biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan. Pandangan tentang nilai-nilai kebenaran dan nilai itulah yang disampaikan kepada pembacanya. Ajaran moral mencakup masalah-masalah yang dikatakan bersifat tak terbatas. Ajaran moral mencakup persoalan hidup yang menyangkut harkat dan martabat manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wicaksono (2017) menyebutkan nilai moral merupakan nilai yang dipegang manusia dalam menjalani kehidupan. Moral merupakan seluruh hal yang dinilai positif dan dijadikan dasar manusia supaya menjadi insan yang berakhlak. Moral berhubungan terhadap kelakuan dan sopan santun yang baik. Moral pada karya sastra adalah perspektif penulis mengenai nilai-nilai kebenaran yang hendak diceritakan pada pembacanya. Pada karya sastra, nilai moral diharapkan diserap baik pembacanya sehingga memberi kontribusi besar dalam membentuk akhlak pembacanya.

Nilai moral yang terkandung dalam suatu novel bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika, merupakan nilai baik atau nilai buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harus dikerjakan, sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dalam masyarakat yang dianggap baik, serasi, dan bermanfaat bagi seseorang, masyarakat, lingkungan, dan alam sekitar. Moral berhubungan dengan sifat luhur manusia, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Simaremare, 2014:18). Nilai moral inilah yang lebih terkait dengan tingkah laku kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa nilai pendidikan moral menunjukkan peraturan-peraturan tingkah laku dan adat istiadat dari seorang individu dan suatu kelompok yang meliputi perilaku.

Dalam karya sastra nilai moral dapat dipandang sebagai amanat atau pesan. Selain itu, karya sastra dapat dipandang sebagai sarana seorang pengarang untuk berdialog dan menyampaikan keinginan yang dapat berupa gagasan moral atau amanat. Adapun moral secara umum mengarah pada pengertian tentang ajaran baik buruknya perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Manusia dikatakan bermoral bila memiliki kesadaran sehingga dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk.

Nilai moral yang terdapat dalam karya sastra bisa memberikan inspirasi bagi proses perubahan kehidupan yang lebih baik dan diharapkan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Sebaliknya karya sastra yang hanya sebagai hiburan semata, selalu dibesar-besarkan demi kepentingan ekonomi dan kelompok tertentu (Efendi, 2008: 135). Setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa dalam karya sastra memiliki makna berupa nilai kebangsaan, moral agama, dan sebagainya. Setiap persaaan moral dan nilai yang berhubungan dengan tingkahlaku manusia membutuhkan suatu wadah untuk mengungkapkan pengalaman yang dikisahkan dalam teks-teks sastra. Penciptaan karya sastra juga bukan hanya menampilkan pengalaman saja akan tetapi juga mempertimbangkan fungsi estetik agar lebih menarik dan menghibur akan tetapi milikik makna dan pesan moral dalam suatu karya sastra.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan moral dalam novel adalah nilai-nilai yang terkait dengan adab, kesopanan, etika, maupun moral yang berlaku disebuah masyarakat pada waktu tertentu yang dapat dijadikan teladan oleh para pembaca novel tersebut. seseorang yang dianggap bermoral harus memiliki sikap yang terpuji. Jadi, moral adalah segala aspek yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh manusia.

3. Nilai Pendidikan Sosial

Dalam KBBI (2001:1085) sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum, suka menolong dan sebagainya. Maka manusia dijadika oleh Allah SWT dalam keadaan tidak sendirian, atau sering dikenal sebagai makhluk sosial. Karena manusia tidak dapat hidup sendiri, dapat mengusahakan seluruh kebutuhannya sendiri baik untuk memperoleh makanan, pakaian, dan sebagainya.

Wicaksono (2014:273) menyatakan bahwa nilai sosial segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum, suka menolong dan sebagainya. Nilai sosial merupakan nilai yang digunakan masyarakat tentang sesuatu yang dinilai baik dan sesuatu yang dinilai yang tidak baik pada masyarakat. Nilai tersebut harus diterapkan pada masing-masing individu sehingga timbul korelasi sosial yang baik pada seseorang yang lain.



Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat. Untuk menentukan sesuatu itu dikatakan baik atau buruk, harus melalui proses menimbang. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut oleh masyarakat. Tidak heran apabila antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain terdapat perbedaan tata nilai.

Menurut Nurgiantoro (dalam Wahyuni, 1996:20) nilai-nilai sosial merupakan perilaku-perilaku, sikap, atau perbuatan seseorang dalam kehidupan masyarakat yang berguna bagi orang lain atau sekelompok manusia.

D. Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan tingkatan siswa SMA agar tujuan dan manfaat yang dijelaskan diatas dapat tercapai dengan maksimal. Bahan ajar yang disajikan kepada siswa harus sesuai dengan kemampuan pengajaran dan merupakan usaha yang memakan waktu cukup lama. Dari kondisi tidak tahu menjadi tahu dan dari sederhana sampai rumit. Oleh karena itu, hal tersebut diklarifikasi berdasarkan tingkat kesukaran dan kriteria tertentu. Apabila tidak sesuai antara siswa dengan bahan yang diajarkan maka pelajaran atau materi yang diajarkan tidak akan tercapai.

Novel tidak hanya digunakan sebagai bacaan hiburan atau sebagai pengisi waktu luang saja. Namun, novel juga dapat digunakan sebagai salah satu karya sastra yang perlu dikaji ditingkat SMP atau SMA/SMK. Bahan ajar yang diterapkan di SMA dapat berupa naskah drama, cerpen, novel, dan puisi. Penggunaan novel sebagai bahan ajar harus memenuhi beberapa prinsip penyusunan bahan ajar sebagai materi pembelajaran. Sesuai pedoman memilih dan menyusun bahan ajar (Departemen Pendidikan Nasional, 2006: 5). Prinsip pemilihan bahan ajar memang harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Prinsip bahan ajar yang dimaksud adalah prinsip relevansi, prinsip konsistensi, prinsip kecukupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

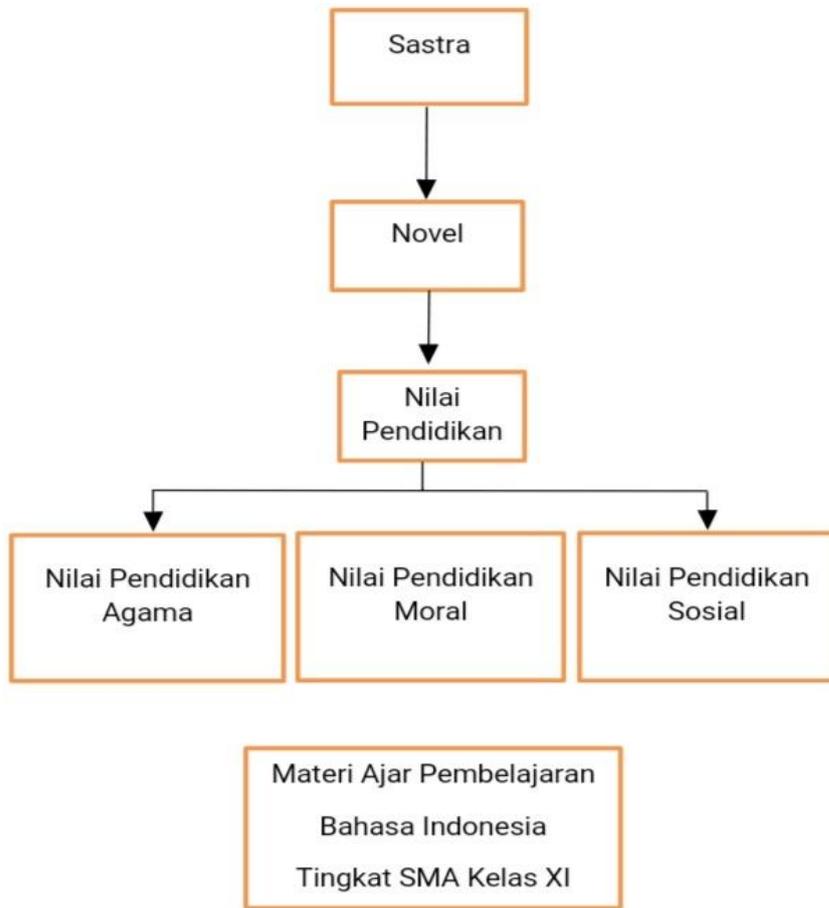
E. Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, peneliti menganggap bahwa novel "9 matahari" dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran yang membahas tentang novel pada kelas XII semester 2, yaitu pada kompetensi dasar KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan didalam novel, kompetensi dasar (KD) 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Materi pembelajarannya yaitu unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, kebahasaan, dan majas. Itulah sebabnya apresiasi sastra harus dicantumkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah mendeskripsikan paradigm penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian, sehingga memperjelas alur pemikiran penulisan atau peneliti dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir disusun mengikuti alur pikiran penulis, sehingga penulis harus menunjukkan darimana peneliti melakukan penelitiandan tujuan apa yang hendak dicapai.

Bagan III.1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kata-kata, kalimat-kalimat, dan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel "9 Matahari" karya Adenita.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena semua data yang diperoleh dengan cara menganalisis terlebih dahulu, pada penelitian kualitatif ini semakin mendalam, teliti, dan terdapat suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel "9 Matahari" karya Adenita. Novel ini diterbitkan oleh PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, di Jakarta pada tahun 2008.

Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan dialog-dialog yang ada dalam novel "9 Matahari" karya Adenita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggung jawabkan (Siyanto, 2015:79).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan melakukan observasi (Dithaprasanti 2018:17). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mencatat. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Membaca secara keseluruhan novel "9 Matahari" karya Adenita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, memberi tanda pada setiap kata yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Novel "9 Matahari" karya Adenita.

Kemudian memindahkan data yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan yang telah ditemukan dalam novel "9 Matahari" karya Adenita dalam tabel pemandu pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian diusul dengan analisis. Penggunaan teknik ini di lakukan karena data-data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan juga kelompok kata yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Menurut Milles dan Hurbemen (dalam Wijaya, 2019:123) Analisis terdiri dari tiga unsur yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Resuksi Data

Reduksi data adalah membuat rangkuman, membuat kategori, dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca novel "9 Matahari" karya Adenita untuk membuat analisis dan deskripsi secara sistematis, aktual, berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat.

Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata dan kalimat-kalimat, yang diidentifikasi mengandung nilai-nilai pendidikan dalam novel "9 Matahari" karya Adenita.

Mengambil Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan tahap terakhir dari data-data yang telah diperoleh. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "9 Matahari" karya Adenita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap novel 9 Matahari karya Adenita dapat diambil simpulan bahwa peneliti menemukan tiga nilai pendidikan pada novel tersebut. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel 9 Matahari karya Adenita meliputi: nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial.

Relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, Peneliti menganggap bahwa novel "9 matahari" dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII. Dalam kurikulum 2013 terdapat materi pembelajaran yang membahas tentang novel pada kelas XII semester 2, yaitu pada kompetensi dasar KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan didalam novel, kompetensi dasar (KD) 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Materi pembelajarannya yaitu unsur intrinsik, unsur ekstrinsik, kebahasaan, dan majas. Itulah sebabnya apresiasi sastra harus dicantumkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Demi meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Unsur ekstrinsik novel yang meliputi nilai - nilai pendidikan peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi pembaca. Berikut saran yang ingin disampaikan.

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca terutama mahasiswa guna memperluas



2. wawasan tentang Analisis Nilai - nilai pendidikan dalam novel 9 Matahari karya Adenita, dengan wawasan tersebut diharapkan pembaca mampu memahami nilai - nilai pendidikan yang terkandung dalam novel 9 Matahari karya Adenita.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji dari segi analisis gaya bahasa, sudut pandang, beserta implementasinya dalam pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk meningkatkan penggunaan karya sastra sebagai bahan pembelajaran sebagai upaya peningkatan budaya literasi pada siswa. Dengan kata lain, banyak hal yang dapat diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan karya sastra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 1999. *A Glossary or literary Terms. 7 th Edition*. Buston: Earl Mcpeek.
- Adenita. 2008. *9 Matahari*. Jakarta : PT Grasindo
- Agustina Hikmah. 2020. *Memahami Unsur Intrinsik dan Unsur Ektrinsik Novel*. Purwokerto: Pena Persada.
- Ali, Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amnuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.
- Atar Semi. 1984. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Bintang
- Altenbernd. 1966. *A handbook For The Study of Fiction*. New York: The Macmillan Company.
- Effendi, S. 2010. *Bimbingan Apresisasi Puisi*. Jakarta: Tangga Mustika Alam.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Press.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra, Sebuah Penjelajah Awal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hermati, *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel "Pengantin Remaja" Karya Ken Terate*. Pendidikan Bahasa Dan sastra Indonesia, 3 Nomor 2. <http://dx.doi.org/102246/p.v3i2p183-194.4642>.
- Lyantun, A (n.d.). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Chibs Maruko Chan Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di Smp*. Universitas Mataram Repository, <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/3864>.
- Maun. (2015) *Analisis Nilai Pendidikan Novel "Jiwa Di Titik Nol Karsa Habib Hidayat Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Novel Di Smp*. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/3418>
- Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putri, N. A. (2011). *Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi Komunitas*, 3(2), 205-2015. <Http://journal.unnes.ac.id/komunitas>.
- Rahmanto, B. 1998. *Materi Pokok Cerita Rekaan dan Drama*. Jakarta: Depdikbud.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ratna. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto. 2009. *Cerita Rekaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sibite, S. E. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Selembar Itu Berarti Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Digital Repository Universitas Negeri Medan*. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43418>.
- Sudjiman Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumatdjo Jakob.1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Siyanto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai, dan Eksegis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tarigan, Henry Guntur. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 2006. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wardani. 2009. *Makna Totalitas dalam Karya Sastra*. Surakarta: LPP UNS Press.
- Wicaksono Andri.2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Bandar Lampung: Garudawhaca.
- Wicaksono. 2021. *Nilai Sosial Dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus*. Skripsi.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

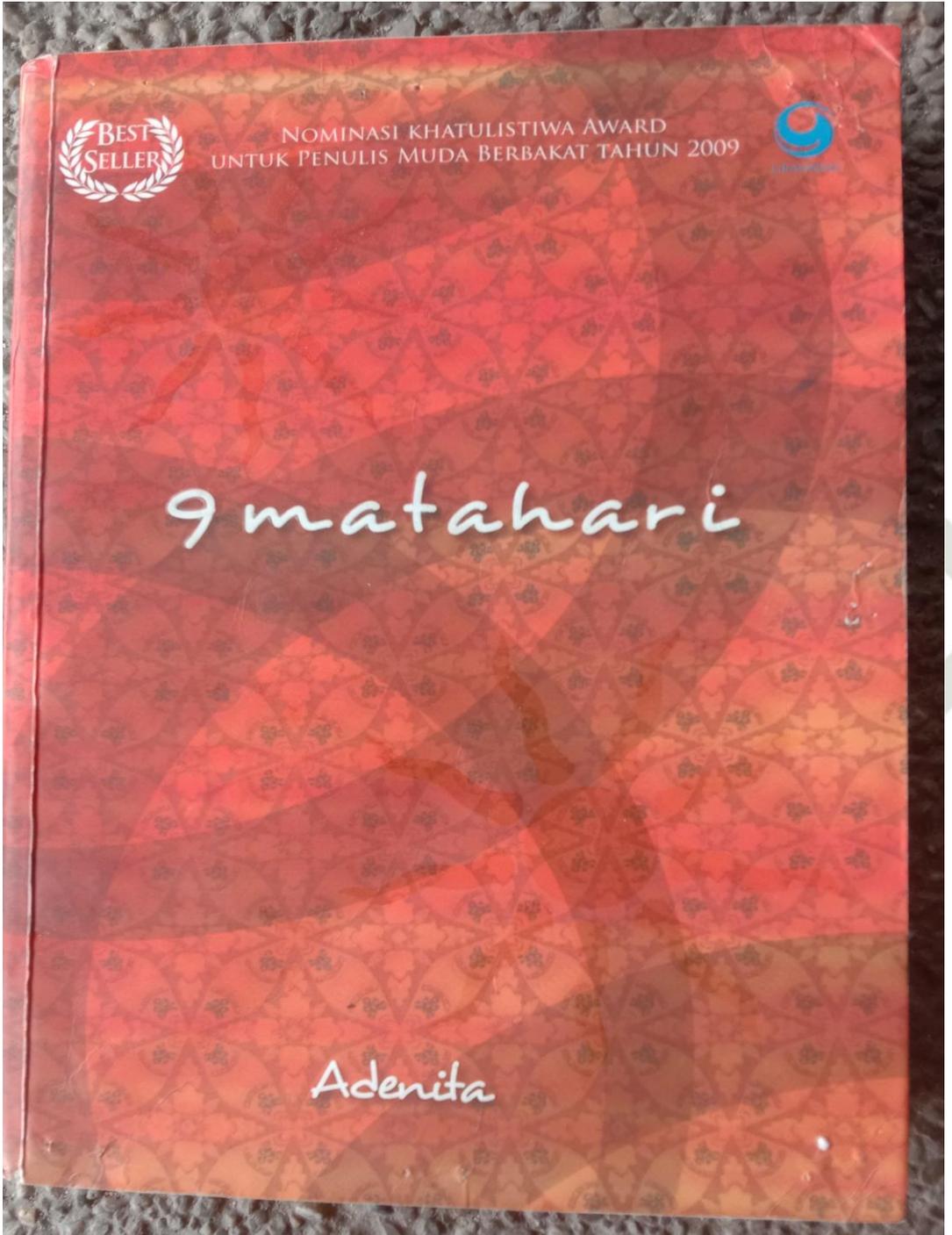
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Cover Novel "9 Matahari" Karya Adenita

a. Cover Depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

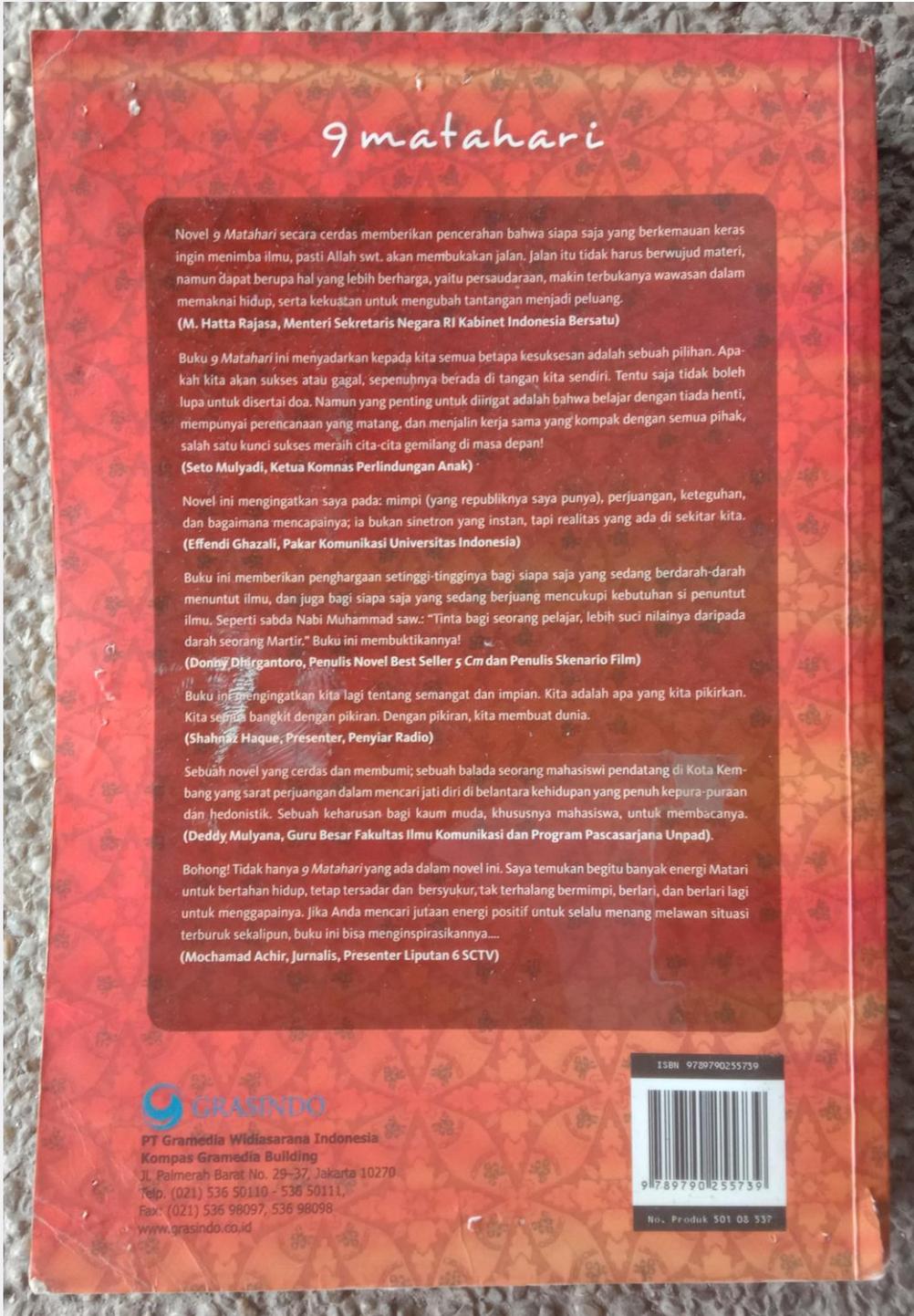
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Cover Belakang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Biografi Pengarang

Yuli Adenita biasa dikenal dengan Adenita, adalah seorang penulis novel berbahasa Indonesia. Adenita lahir di Jakarta, 3 Juli 1981. Adenita pernah menempuh pendidikan di SMA 33 Jakarta. Adenita melanjutkan pendidikannya di Politeknik ITB (Sekarang Politeknik Bandung) dan melanjutkan ke Jurusan Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung. Adenita lulus dengan gelar sarjana sosial pada tahun 2007.

Tahun 2005, Adenita pernah menjadi finalis News Presenter “Menuju Layar Liputan 6 SCTV” dan finalis Duta Bahasa Provinsi Jawa Barat tahun 2006. Semasa kuliah ia pernah menjadi penyiar di Radio OZ FM Bandung, news writer di Trijaya FM Bandung dan terakhir radio otomotif dan olahraga, Auto Radio FM. Ia juga sering menjadi Master of Ceremony (MC), moderator dan pembicara dalam berbagai acara. Dalam bidang menulis, karya perdananya yaitu novel 9 Matahari. Novel yang diterbitkan pada November 2008 menjadi novel National Best Seller di pertengahan tahun 2009. Novel tersebut mengantarkan Matari Anas menjadi nominasi Khatulistiwa Award tahun 2009. Selain aktif menulis ia juga menjadi pengajar menulis kreatif untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

d. Sinopsis Novel

Novel 9 Matahari menceritakan kisah dari seorang anak perempuan bernama Matari Anas buah dari keluarga berkecukupan yang tinggal di RawaBugel, sebuah daerah yang terletak di dekat Bandar Udara Internasional Cingkarang. Ayahnya bernama Bintari Anas dan ibunya bernama Tati Hayati. Matari Anas mempunyai seorang kakak bernama Hera. Ayahnya hanya seorang tamatan Sekolah Teknik Menengah yang bekerja menjadi mekanik di sebuah pabrik kertas. Sementara ibunya tamatan Sekolah Menengah Pertama berprofesi sebagai ibu rumah tangga.



Lampiran 2. Dokumentasi Lokasi Penelitian

a. Gedung Perpustakaan UIN Suska Riau



b. Ruang Belajar Perpustakaan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Silabus

Satuan Pendidikan : SMK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Wajib)
 Kelas /Semester : XII /Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Pembelajaran	Penilaian
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca		<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	3.8.1 Mengidentifikasi pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca 3.8.2 Menganalisis pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca • Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang. 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tulisan • Penugasan
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis	Menikmati Novel		4.8.1 Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca 4.8.2 Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang. 4.8.3 Menyajikan hasil				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		interpretasi nangrampung pengarang			
<ul style="list-style-type: none"> • unsur intrinsik dan ekstrinsik novel • Unsur kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel • Menyusun novel berdasarkan rancangan • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<p>3.9.1 Menjelaskan isi dan kebahasaan novel</p> <p>3.9.2 Mendeskripsikan isi dan kebahasaan novel</p> <p>3.9.3 Menafsir pandang pangerang terhadap kehidupan</p> <p>3.9.4 Menganalisis isi dan kebahasaan novel</p>	<p>4.9.1 Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel</p> <p>4.9.2 Menyusun novel berdasarkan rancangan</p> <p>4.9.3 Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi</p>	<p>3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel</p> <p>4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menikmati Novel





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Mengevaluasi informasi, baik faktamaupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	Menyajikan gagasan melalui artikel	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah • Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun, 	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia • Internet • Lisan • Tulisan • Penguasaan
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel	Menyajikan gagasan melalui artikel	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah • Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel 		
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Menyajikan gagasan melalui artikel	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah • Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel 		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<p>3.11.5 Mengidentifikasi kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.</p> <p>4.1.1.1 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,</p>	yang telah disusun,	
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai 		<p>3.12.1 Menganalisis pengertian kritik dan Esai</p> <p>3.12.2 Mengidentifikasi jenis-jenis esai;</p> <p>3.12.3 Mengidentifikasi bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup);</p> <p>4.1.2.1 Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis</p> <p>4.1.2.2 Mempresentasikan, menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan • Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis 	<p>16 JP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia • Internet • Lisan • Tulisan • Penugasan
4.12 Menyusun kritik esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis secara baik lisan maupun tulis		<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 			





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.13 Menganalisis sistematis dan kebahasaan kritik dan esai</p>	<p>• Menilai Karya Melalui Kritik dan Esai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<p>3.13.1 Memahami isi perbedaan kritik</p> <p>3.13.2 Mengidentifikasi jenis-jenis kritik</p> <p>3.13.3 Memahami bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup);</p> <p>3.13.4 Mengidentifikasi perbedaan kritik dan esai; dan</p> <p>3.13.5 Memahami penyusunan kritik dan esai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi dan sistematis, kebahasaan kritik dan esai • Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematis dan kebahasaan • Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematis dan kebahasaan 		
<p>4.13 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematis dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<p>4.13.1 Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematis dan kebahasaan</p> <p>4.13.2 Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematis dan kebahasaan</p>			
				<p>Laporan Hasil Membaca Buku</p> <p>Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku</p>		



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/19419/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 November 2022

Kepada
Yth. Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

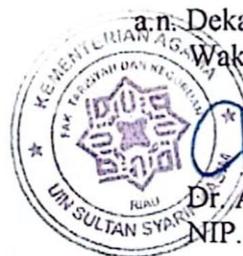
Nama : **Riza Vilta Sari**
NIM : 11811123283
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

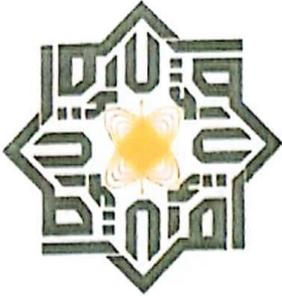
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS**

**مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

5593/Un.04/UPT.I/HM.02.1/12/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Riza Vilta Sari
NIM : 11811123283
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 6 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 6 Desember 2022
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20058/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Desember 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Riza Vilta Sari**
NIM : 11811123283
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Unsur Ekstrinsik Novel 9 Matahari Karya Adenita dalam Aspek Nilai Pendidikan Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XII.

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Desember 2022 s.d 19 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52760
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20058/2022 Tanggal 19 Desember 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

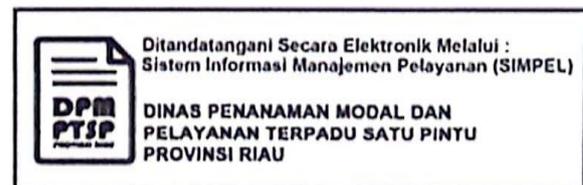
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RIZA VILTA SARI |
| 2. NIM / KTP | : | 118111232830 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA NOVEL 9 MATAHARI KARYA ADENITA
SEBAGAI MATERI AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA
KELAS XII |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Riza Vilta Sari, lahir pada tanggal 02 Februari di Desa Pulau Sipan, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Anak Kelima dari dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Deman dan Ibunda Siti Haris. Penulis memiliki empat Saudara, Saudara pertama bernama Dewita, kedua bernama Mubar, ketiga bernama Wahidin, S.Ip, dan keempat bernama Anda Wahyuni. Berikut adalah

riwayat pendidikan formal Penulis :

1. SDN 007 Pulau Sipan, Kabupaten Kuantan Singingi, lulus pada tahun 2012.
2. MtsN 03 Kuantan Singingi, lulus pada tahun 2015.
3. SMAN 1 Inuman, lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018, Penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau, pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021 di Desa Pisang Berebus, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Pada bulan Oktober 2021, Penulis melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren Al-Faruqi, Kubang Raya, Kampar. Pada tahun 2023, Penulis memulai penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Nilai Pendidikan Pada Novel 9 Matahari Karya Adenita Sebagai Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelaa XII**. Kemudian, pada tanggal 11 Januari 2023, Penulis dinyatakan lulus dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.